

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBUATAN KANTONG SEBAGAI  
MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA KULIAH TEKNOLOGI  
BUSANA DI JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S1) Universitas Negeri Padang*



**FADILLA FITRI**

**NIM 16075167/2016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBUATAN KANTONG SEBAGAI  
MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA KULIAH TEKNOLOGI BUSANA DI  
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**Nama : Fadilla Fitri**  
**NIM/BP : 16075167/2016**  
**Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga**  
**Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga**  
**Konsentrasi : Pendidikan Tata Busana**  
**Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan**

**Padang, Februari 2019**

**Disetujui Oleh**

**Pembimbing**



**Dra. Adriani, M.Pd**  
**NIP. 19621231 198602 2001**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga**



**Dra. Wirnelis Svarif, M.Pd**  
**NIP.19590326 198503 2001**

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan  
Universitas Negeri Padang

Judul : "Pengembangan Modul Pembuatan Kantong Sebagai  
Media Pembelajaran Pada Mata Kuliah Teknologi Busana  
Di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas  
Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang"

Nama : Fadilla Fitri  
NIM/BP : 16075167/2016  
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga  
Konsentrasi : Pendidikan Tata Busana  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2019

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

Ketua : Dra. Adriani, M.Pd

1. 

Sekretaris : Dr. Yenni Idrus, M.Pd

2. 

Anggota : Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd T

3. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131  
Telp. (0751) 7051186  
e-mail : IKKFPPUNP@gmail.com

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fadilla Fitri  
NIM/BP : 16075167/2016  
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul :

**“Pengembangan Modul Pembuatan Kantong Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Kuliah Teknologi Busana Di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang”**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,  
Ketua Jurusan IKK FPP UNP

Dra. Wernelis Syarif, M.Pd  
NIP. 19590326 198503 2001

Saya yang menyatakan,



Fadilla Fitri  
NIM. 16075167

## ABSTRAK

**Fadilla Fitri. 2019.** “Pengembangan Modul Pembuatan Kantong sebagai Media Pembelajaran pada Mata Kuliah Teknologi Busana di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang”

Mata kuliah Teknologi Busana merupakan salah satu mata kuliah kejuruan yang penting bagi Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga konsentrasi Pendidikan Tata Busana. Salah satu materinya adalah Pembuatan Kantong. Capaian pembelajaran dalam materi ini adalah mampu membuat kantong dalam bentuk fragmen dengan pengalaman belajar berupa praktek dalam waktu 6x50 menit. Namun sumber belajar yang bisa membantu mahasiswa untuk belajar secara mandiri masih kurang. Penelitian ini bertujuan menghasilkan media berbentuk modul pembelajaran yang valid dan praktis yang dapat membantu mahasiswa dalam pembelajaran Teknologi Busana khususnya Pembuatan Kantong.

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan atau *research and development* yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji kelayakan produk tersebut. Prosedur pengembangan menggunakan model 4D. Karena keterbatasan peneliti maka penelitian ini hanya sampai tahap *develop* saja. Modul ini diuji validitas nya oleh ahli media dan ahlimater. praktikalitas dilakukan pada mahasiswa S1 Tata Busana angkatan 2018 dengan jumlah 30 orang. Teknik analisis data menggunakan presentase.

Berdasarkan hasil penelitian, uji validitas dilakukan kepada validator memperoleh skor 81,14% dengan kategori sangat valid. Sedangkan hasil uji praktikalitas yang dilakukan kepada dosen dan mahasiswa diperoleh 88,07% dengan kategori sangat praktis. Modul ini berada dalam kriteria layak digunakan sebagai media pembelajaran mata kuliah Teknologi Busana.

**Kata kunci: Modul, Media Pembelajaran, Teknologi, Busana, Kantong**

## KATA PENGANTAR

Segala puji kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya yang begitu besar, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Modul Pembuatan Kantong Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Kuliah Teknologi Busana Di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang”. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad ﷺ karena beliau kita semua dapat merasakan nikmat iman dan islam dalam kehidupan kita.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam Menyelesaikan Program Studi Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Selama penulisan ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan semngat dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Adriani, M, Pd selaku pembimbing yang telah banyak membantu memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Yenni Idrus, M. Pd dan Ibu Weni Nelmira, S. Pd, M. Pd T selaku dosen penguji.
3. Ibu Weni Nelmira, S. Pd, M. Pd. T selaku dosen penguji dan validator.
4. Ibu Dr. Yenni Idrus, M. Pd , Ibu Weni Nelmira, S. Pd, M. Pd T, Hadiastuti selaku validator dalam pembuatan modul yang telah memberikan saran dan komentar hingga modul ini layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

Dan ibu Reni Fitria, M. Pd selaku dosen pembina mata kuliah Teknologi Busana yang telah membantu penulis dalam praktikalitas penelitian ini.

5. Seluruh pimpinan jurusan dan dosen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
6. Mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga angkatan 2018 yang telah membantu penulis dalam pengisian angket praktikalitas dalam penelitian ini.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan, do'a dan semangat kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman khususnya sahabat seperjuangan mahasiswa transfer Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga angkatan 2016 dan mahasiswa S1 IKK angkatan 2014 yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan bernilai ibadah di sisi Allah. Penulis menyadari skripsi ini masih belum sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Padang, Januari 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Pengembangan.....	8
F. Manfaat Pengembangan.....	9
G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
A. Media Pembelajaran.....	11
1. Pengertian .....	11
2. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran.....	12
B. Modul Pembelajaran .....	14
1. Pengertian .....	14
2. Tujuan Penggunaan Modul.....	15
3. Tahapan Dalam Penyusunan Modul .....	16
4. Teknik Penulisan Modul.....	18
5. Kerangka Modul .....	20
C. Hasil Belajar.....	21



D. Teknologi Busana .....	23
1. Pengertian Kantong.....	24
2. Macam- macam kantong.....	24
E. Validitas, Praktikalitas dan Efektifitas .....	31
1. Validitas .....	31
2. Praktikalitas.....	32
3. Efektifitas .....	33
F. Kerangka Konseptual .....	33
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi dan Subjek Pengembangan .....	37
C. Model Pengembangan.....	37
D. Prosedur Penelitian .....	39
1. Tahap Pendefinisian ( <i>define</i> ) .....	39
2. Tahap Perancangan ( <i>design</i> ) .....	42
3. Tahap Pengembangan ( <i>Develop</i> ) .....	45
E. Jenis dan Sumber Data .....	49
1. Data Hasil Validasi .....	49
2. Data Praktikalitas .....	50
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	50
1. Lembar Validasi Ahli.....	50
2. Lembar Praktikalitas .....	52
G. Teknik Analisis Data.....	53
1. Analisis Validitas Modul Pembelajaran.....	54
2. Analisis Kepraktikalitas Modul Pembelajaran.....	55
<b>BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>57</b>

A. HASIL PENGEMBANGAN .....	57
1. Tahap Pendefinisian ( <i>define</i> ).....	57
2. Tahap Perancangan ( <i>design</i> ) .....	60
3. Tahap Pengembangan ( <i>develop</i> ) .....	70
B. PEMBAHASAN .....	77
1. Uji Validitas Modul.....	77
2. Uji Praktikalitas Modul .....	78
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	79
DAFTAR PUSTAKA .....	81
LAMPIRAN.....	85

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kantong Tempel.....	25
2. Kantong Tempel dengan variasi tutup kantong .....	25
3. Kantong Dalam Kampuh Sisi pada Gaun .....	27
4. Kantong Samping.....	28
5. Kantong Berbis Dua.....	29
6. Kantong Berbis Satu .....	29
7. Kantong Klep Dengan Tutup Diatas Bis.....	30
8. Kerangka Berfikir.....	35
9. Langkah-langkah Pengembangan Modul Pembelajaran .....	38
10. Cover Modul .....	61
11. Cover Facis .....	62
12. Kata Pengantar .....	62
13. Daftar Isi.....	63
14. Peta Kedudukan Modul.....	63
15. Glosarium.....	64
16. Bab 1 Pendahuluan.....	64
17. Prasyarat.....	65
18. Petunjuk Penggunaan Modul .....	65
19. Tujuan Akhir .....	65
20. Bahan Kajian.....	66
21. <i>Learning Outcome</i> (capaian Pembelajaran).....	66
22. Waktu .....	66
23. Bab II Kegiatan Pembelajaran, Uraian Mteri, Rangkuman, Tugas, Tes Formatif.....	67
24. Bab 3 Evaluasi Akhir .....	68
25. Kunci Jawaban .....	68
26. Penutup.....	69
27. Daftar Referensi .....	69

28. Tentang Penulis..... 69

**DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Nama Validator Modul Pembelajaran.....	47
2. Kisi-kisi instrumen Validasi Untuk Ahli Materi.....	51
3. Kisi-Kisi Instrumen Ahli Media.....	52
4. Kisi-Kisi Kuesioner Praktikalitas untuk Mahasiswa .....	52
5. Kisi-Kisi Kuesioner Praktikalitas untuk Dosen .....	53
6. Skala Likert Kuesioner Validasi .....	54
7. Kriteria Validitas Modul .....	55
8. Nilai kelayakan modul .....	55
9. Tingkat Praktikalitas .....	56
10. Hasil validasi dari ahli materi .....	71
11. Hasil Validasi Dari Ahli Media.....	71
12. Komentar dan saran dari validator .....	72
13. Hasil Uji Praktikalitas Dosen Pembina Mata Kuliah Teknologi Busana.....	74
14. Praktikalitas Uji Kelompok Kecil .....	75
15. Praktikalitas Uji Kelompok Besar.....	76

**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Surat Izin Penelitian .....	85
2. Rancangan Pembelajaran Semester .....	86
3. Daftar Nama Validator dan Praktisi .....	91
4. Data Hasil Validasi Oleh Ahli Materi .....	93
5. Data Hasil Validasi Oleh Ahli Media .....	94
6. Data Hasil Praktikalitas Dosen Pembina Mata Kuliah Teknologi Busana ..	95
7. Data Uji Praktikalitas Respon Mahasiswa (Uji Kelompok Kecil) .....	96
8. Data Uji Praktikalitas Respon Mahasiswa (Uji Kelompok Besar) .....	97
9. Lembar Validasi Ahli Materi .....	99
10. Lembar Validasi Ahli Media .....	107
11. Lembar Uji Praktikalitas Dosen Pembina Mata Kuliah .....	115
12. Kartu Konsultasi .....	118

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga khususnya pada konsentrasi Tata Busana terdapat dua jenjang prodi yaitu D3 Tata Busana dan S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Terdapat salah satu mata kuliah yang ada di jurusan IKK yaitu Teknologi Busana merupakan keterampilan dasar dalam membuat busana dengan bobot 3 SKS, 1 SKS teori dan 2 SKS praktek yang diikuti oleh mahasiswa semester 1 pada kedua prodi baik D3 maupun S1.

Mata kuliah Teknologi Busana merupakan salah satu mata kuliah kejuruan yang penting bagi Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga konsentrasi Pendidikan Tata Busana. Mata kuliah ini diajarkan pada mahasiswa pada semester 1. Capaian pembelajaran Teknologi Busana yaitu mahasiswa dapat berfikir kritis, cerdas dan teliti dalam memahami pengetahuan dan keterampilan tentang konsep teknologi busana. Salah satunya tentang Pembuatan Kantong. Capaian pembelajaran dalam materi pembuatan kantong ini adalah mampu membuat pembuatan kantong dalam bentuk fragmen dengan pengalaman belajar berupa praktek dalam waktu 6x50 menit atau 1x pertemuan, materi pembuatan kantong ini dipelajari pada minggu ke 8.

Kantong merupakan salah satu bagian pada pakaian yang dapat menambah keindahan pakaian atau berfungsi sebagai tempat penyimpanan, kantong memiliki berbagai macam variasi sehingga menambah keindahan pada pakaian. Pada proses pembuatan kantong, pemotongan dan menjahit pada

pakaian dibutuhkan teknik yang benar dan ketelitian dalam bekerja yang harus dikuasai oleh mahasiswa karena berpengaruh kepada mutu pakaian dan hasil yang didapatkan sesuai dengan pencapaian pembelajaran.

Penulis melakukan wawancara pada tanggal 14 Februari 2018, pada beberapa mahasiswa yang sudah mengikuti mata kuliah Teknologi Busana. Mahasiswa menjelaskan beberapa kesulitan dalam membuat kantong diantaranya 1) kantong dalam kampuh 2) kantong samping 3) bercelah (kantong *vest*, *passae poile* dan kantong klep). Kesulitan terletak pada pemahaman dan keterampilan dalam teknik menjahit, menurut mereka teknik pembuatan kantong jenis ini sedikit rumit dengan langkah kerja yang cukup panjang dibandingkan kantong jenis lain.

Beberapa dari mereka merupakan pemula dalam bidang tata busana sehingga membutuhkan media yang dapat membantu mereka dalam memahami pembuatan kantong. Dalam perkuliahan mereka menggunakan *jobsheet* dan buku, tetapi sumber belajar ini belum cukup bagi mereka karena terkadang harus menyelesaikan tugas-tugas dirumah masing-masing. Sedangkan untuk bekerja mandiri dirumah mereka butuh panduan.

Pendapat itu sejalan dengan wawancara peneliti dengan salah satu dosen pembina mata kuliah Teknologi Busana dengan inisial H yang dilakukan pada tanggal 29 November 2018. Dijelaskan bahwa pemahaman dan pengetahuan mahasiswa masih sangat kurang dalam pembuatan kantong seperti 1) Kantong dalam kampuh 2) Kantong samping 3) Bercelah (kantong *vest*, *passe poile* dan kantong klep) dikarenakan tidak semua mahasiswa yang belajar mata kuliah



teknologi busana memiliki latar belakang pendidikan di bidang busana, sehingga mereka membutuhkan media yang dapat membantu mereka memahami tentang pembuatan kantong dan media ini akan membantu juga dalam proses pembelajaran.

Peneliti juga melakukan wawancara pada dosen pembina mata kuliah teknologi busana dengan inisial R. Pendapat beliau juga sejalan yaitu, masih kurangnya kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam pembuatan kantong diantaranya 1) kantong dalam kantung 2) kantong samping 3) bercelah (kantong *vest*, *passe poile* dan kantong klep) karena mahasiswa yang mempelajari materi ini adalah mahasiswa semester pertama dengan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Menyebabkan mahasiswa kesulitan menyelesaikan tugas tepat waktu selama pembelajaran tatap muka, sehingga tugas tersebut diselesaikan di rumah secara mandiri. Oleh karena itu, dibutuhkan media pembelajaran yang dapat membantu mereka dalam memahami tentang pembuatan kantong saat proses pembelajaran di kelas maupun untuk dipelajari secara mandiri.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka perlu usaha dari mahasiswa dan dibantu oleh dosen pembina dalam pembelajaran dan saling mendukung tugas dan tanggung jawab masing-masing. Oleh karena itu, penulis memilih melakukan pengembangan modul karena karakteristik yang ada pada modul sesuai dengan apa yang dibutuhkan mahasiswa untuk menyelesaikan permasalahan yang mereka alami pada mata kuliah teknologi busana khususnya materi pembuatan kantong.

Modul merupakan bahan ajar cetak yang dirancang secara sistematis berdasarkan kurikulum tertentu dan dikemas dalam bentuk satuan pembelajaran terkecil dan memungkinkan dipelajari secara mandiri dalam satuan waktu tertentu (Purwanto, 2007: 9). Sedangkan menurut Vembriarto (1987:20) suatu modul pembelajaran adalah suatu paket pengajaran yang memuat satu unit konsep daripada bahan pelajaran. Pengajaran modul merupakan usaha penyelenggaraan pengajaran individual yang memungkinkan siswa menguasai satu unit bahan pelajaran sebelum dia beralih ke unit berikutnya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa melalui media modul mahasiswa dapat melakukan kegiatan belajar mandiri tanpa mengalami banyak kesulitan. Media pembelajaran berupa modul ini sangat penting dalam pembelajaran karena membantu mahasiswa untuk belajar secara mandiri karena dalam satu modul sudah berisi materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi kemampuan tiap individu yang disajikan secara sistematis dan menarik untuk mencapai tingkatan kompetensi yang diharapkan.

Hal ini diperkuat dengan pendapat (Daryanto, 2013) tentang karakteristik modul:

Karakteristik modul ajar :1) pembelajaran mandiri (*self intructional*) yang artinya modul memuat unit materi pelajaran yang spesifik sehingga memotivasi siswa untuk belajar mandiri dan tidak bergantung pada orang lain; 2) Kesatuan isi (*self contained*) yang berarti modul memuat unit materi pelajaran yang dikemas secara utuh sehingga mempermudah mahasiswa untuk mempelajari materi pelajaran secara tuntas; 3) Berdiri sendiri (*stand alone*) yang artinya modul tidak bergantung pada media lainnya; 4) adaptif (*adaptive*) yang artinya modul memiliki daya penyesuaian yang tinggi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; 5) Bersahabat dengan pengguna (*user friendly*) yang artinya modul

memuat petunjuk dan informasi yang diberikan bersifat mempermudah belajar siswa atau pemakainya.

Dari sekian banyak media pembelajaran, penulis memilih modul sebagai media dalam mata kuliah teknologi busana ini karena dilihat dari karakteristik modul tersebut yaitu dapat digunakan secara mandiri, dapat membantu mahasiswa karena berisi materi atau konsep dasar suatu topik, langkah demi langkah dalam menjahit mulai dari persiapan hingga pembuatan akhir. Dan setiap materi maupun langkah kerja dilengkapi dengan gambar untuk membuka wawasan mahasiswa serta memudahkan dalam mempraktekkan teknik-teknik dalam menjahit.

Dengan ini mahasiswa mampu mencocokkan antara apa yang sedang dikerjakan dengan petunjuk yang di lihat didalam modul. Dalam modul juga terdapat rangkuman pada akhir materi, soal latihan untuk menguji kemampuan mahasiswa dalam memahami materi. Semuanya terdapat dalam satu paket modul yang memungkinkan mahasiswa menguasai satu materi pelajaran sebelum beralih ke materi berikutnya.

Agar pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan target pencapaiannya, diperlukan pengembangan bahan ajar yang efektif, efisien dan praktis. Tetapi pada mata kuliah Teknologi Busana belum memiliki modul yang praktis dan valid. Menurut Suharsimi (2010:167) validitas adalah keadaan yang menggambarkan suatu instrumen tersebut mampu mengukur apa yang akan diukur, dalam artian validitas menjadi alat untuk memastikan seberapa baik instrumen itu digunakan untuk mengukur konsep yang seharusnya diukur.

Menurut Muhibin (2008:52) praktikalitas dapat terlihat apabila memenuhi aspek kemudahan pengguna, waktu yang digunakan, daya tarik produk, mudah diterapkan oleh pendidik ahli ataupun pendidik lain dan memiliki ekivalensi yang sama dengan media atau metode lain sehingga bisa digunakan pengganti atau variasi. Dapat disimpulkan dengan melaksanakan eksperimen dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang telah direvisi berdasarkan penilaian oleh validator. Media dikatakan memiliki praktikalitas yang tinggi apabila bersifat praktis dan mudah pengadministrasiannya, dalam arti mudah digunakan, mudah pemeriksaannya, serta lengkap dengan petunjuk yang jelas

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa suatu media yang valid dan praktis dapat menghasilkan bahan ajar yang membantu dalam peningkatan mutu pembelajaran, dapat digunakan oleh pendidik dan peserta didik. Kepraktisan isi materi sesuai dan disusun secara sistematis sehingga materi dan tujuan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk membuat modul sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan ketercapaian hasil belajar mahasiswa mengenai Teknologi Busana dengan penelitian merancang dan mengembangkan media pembelajaran serta mengetahui respon dosen dan mahasiswa dari penelitian ini. Salah satu unit pembelajaran dalam mata kuliah Teknologi Busana yang dikembangkan menjadi modul adalah kompetensi Pembuatan Kantong dalam **“Pengembangan Modul Pembuatan Kantong Sebagai Salah Satu Media**

**Pembelajaran Pada Mata Kuliah Teknologi Busana di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang”**

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Terdapat kesulitan pada pemahaman dan keterampilan bagi mahasiswa dalam membuat kantong sehingga terdapat hambatan dalam menyelesaikan tugas-tugas pada pembelajaran tatap muka.
2. Media pembelajaran berupa *jobsheet* dan buku belum cukup mengatasi permasalahan mereka dalam pemahaman dan keterampilan untuk membuat kantong secara mandiri dalam melanjutkan tugas-tugas di rumah.
3. Belum tersedianya bahan ajar berupa modul pembuatan kantong pada mata kuliah teknologi busana sebagai media penunjang pembelajaran yang valid dan praktis.

**C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi yang ditemukan di atas, agar penelitian yang didapatkan lebih maksimal maka penelitian ini dibatasi pada pengembangan modul mata kuliah Teknologi Busana pada materi pembuatan kantong di jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang yang meliputi validasi dan praktikalitas modul.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah ditemukan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana desain modul pembelajaran pembuatan kantong pada mata kuliah Teknologi Busana untuk mahasiswa prodi PKK Konsentrasi Pendidikan Tata Busana jurusan IKK FPP UNP?
2. Bagaimana validitas modul Pembuatan Kantong pada mata kuliah Teknologi Busana untuk mahasiswa prodi PKK Konsentrasi Pendidikan Tata Busana jurusan IKK FPP UNP?
3. Bagaimana Praktikalitas Pembuatan Kantong mata kuliah Teknologi Busana untuk mahasiswa prodi PKK Konsentrasi Pendidikan Tata Busana jurusan IKK FPP UNP?

#### **E. Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari pengembangan modul pembuatan kantong ini adalah:

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Mendeskripsikan desain modul pembelajaran Pembuatan Kantong pada mata kuliah Teknologi Busana untuk mahasiswa prodi PKK Konsentrasi Pendidikan Tata Busana jurusan IKK FPP UNP.
2. Mendeskripsikan validitas modul Pembuatan Kantong dalam mata kuliah Teknologi Busana untuk mahasiswa prodi PKK Konsentrasi Pendidikan Tata Busana jurusan IKK FPP UNP.

3. Mendeskripsikan praktikalitas modul Pembuatan Kantong untuk mahasiswa prodi PKK Konsentrasi Pendidikan Tata Busana jurusan IKK FPP UNP.

#### **F. Manfaat Pengembangan**

Dengan diadakannya penelitian dan pengembangan modul mata kuliah Teknologi busana ini, penulis mengharapkan penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Modul yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh dosen sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan pencapaian pembelajaran di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga.
2. Media yang dikembangkan oleh peneliti dapat dimanfaatkan oleh peneliti lain sebagai bahan untuk memotivasi dan menginspirasi atau ide-ide baru dalam rangka mengembangkan modul di Universitas Negeri Padang.
3. Untuk peneliti sendiri mendapatkan pengalaman dalam pembuatan modul yang nantinya dimasa akan datang dapat dibuat kembali dengan materi yang berbeda sebagai salah satu keahlian bagi seorang calon pendidik.
4. Sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1) di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga.

#### **G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Spesifikasi produk modul pembuatan kantong pada penelitian ini adalah:

1. Modul dibuat sesuai kebutuhan (*need assessment*) berdasarkan Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah Teknologi Busana Jurusan Ilmu

Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

2. Modul disusun secara sistematis dengan bahasa yang jelas, mudah dipahami, sehingga dapat digunakan oleh mahasiswa sebagai panduan belajar mandiri.
3. Berpedoman pada Rancangan Pembelajaran Semester (RPS), modul pembelajaran ini diuraikan secara spesifik tentang pembuatan kantong sebanyak 7 jenis yaitu:
  - a. Kantong tempel yang terdiri dari kantong tempel, kantong tempel dengan variasi tutup kantong
  - b. Kantong dalam yang terdiri dari kantong dalam kampuh, kantong samping dan kantong bercelah.
  - c. Kantong bercelah terdiri dari 3 macam yaitu kantong *vest*, *passe poile* dan kantong klep.
4. Tiap-tiap jenis kantong diuraikan dengan sistematis yang dimulai dengan:
  - 1) Uraian Materi tentang kantong, 2) Proses pembuatan kantong mulai dari menyiapkan desain, pola, memotong bahan, menjahit hingga penyelesaian.
  - 3) Rangkuman materi 4) Tugas, untuk menguji kemampuan mahasiswa.